

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model kartu arisan dan metode TGT memperoleh rata-rata hasil belajar = 68,833 sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata hasil belajar = 63,966. Setelah dilakukan *Treatment* hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan model kartu arisan dan metode TGT memperoleh rata-rata hasil belajar = 82,833 dengan tingkat keefektifan sedang yaitu 0,449, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memperoleh rata-rata hasil belajar = 70,00 dengan tingkat keefektifan rendah yaitu 0,167.

Pada pengujian perbedaan dua rata-rata pada hasil belajar IPA dari kedua kelas tersebut setelah diberi perlakuan yang berbeda, $t_{hitung} = 4,190$ sedangkan $t_{tabel} = t_{(0,05) (57)} = 2,00$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima atau signifikan. Dengan kata lain terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model kartu arisan dan metode TGT dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran IPA materi bahan penyusun benda kelas V MI Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus bisa menentukan model, teknik, metode secara tepat yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu komponen penting yang menunjang hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilakukan bagi para guru IPA selama proses pembelajaran dengan memilih inovasi-inovasi model dan metode yang tepat dengan memperhatikan materi pembelajaran, sehingga peserta didik selama proses pembelajaran tidak akan jenuh dan akan mudah untuk memahami materi yang diajarkan serta terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Hendaknya pembelajaran dirancang secara matang dengan variasi mengajar agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Guru juga harus memperhatikan perkembangan diri peserta didik.
3. Bagi para peneliti mendatang, disarankan untuk memperhatikan apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga penelitian yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan lebih baik dan dapat menghasilkan sesuatu yang mampu dipertanggung jawabkan.

